

# Faktor–Faktor yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Pauline<sup>1)\*</sup>, Peng Wi<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma  
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>paulinlin107@gmail.com

<sup>2)</sup>ppengwie@yahoo.co.id

Rekam jejak artikel:

Terima September 2022;  
Perbaikan September 2022;  
Diterima September 2022;  
Tersedia online Oktober 2022;

Kata kunci:

*Financial Stability*  
*Financial Target*  
*External Pressure*  
*Ineffective Monitoring*  
*Change in Auditors*  
*Change of Director*

## Abstrak

“Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor* dan *change of director* berpengaruh terhadap terjadinya *financial statement fraud*”.

“Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 sebagai sampel dalam penelitian. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* terpilih 26 perusahaan dari 51 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 25 dengan metode uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis”.

“Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *financial stability* (ACHANGE) dan *ineffective monitoring* (BDOUT) berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *financial target* (ROA), *external pressure* (LEV), *change in auditor* ( $\Delta$ CPA) dan *change of director* (DCHANGE) tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. *Financial stability*, *financial target*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor* dan *change of director* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*”.

## I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan membantu pengguna memantau keuangan perusahaan. Akuntansi menghasilkan laporan keuangan untuk mengkomunikasikan keuangan atau operasi perusahaan kepada pihak luar. Laporan keuangan digunakan oleh karyawan, manajer, investor, kreditur, pemasok, konsumen, publik, dan pemerintah.

Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan perusahaan mengungkapkan posisi keuangan, kinerja, serta arus kasnya. Karena menunjukkan kemajuan kinerja selama periode waktu tertentu dan tugas manajemen atas penggunaan sumber daya, hasil kinerja laporan keuangan mungkin tidak akurat. Investor membutuhkan dokumen keuangan dari perusahaan sebelum berinvestasi.

Kesalahan dan penipuan adalah dua jenis salah saji yang berbeda yang dapat mengakibatkan salah saji besar dalam laporan keuangan organisasi. Kesalahan dapat terjadi sebagai akibat dari ketidaktahuan atau kesalahpahaman tentang

suatu subjek. Sebaliknya, penipuan dilakukan dengan sengaja melawan hukum atau aturan lain untuk menguntungkan pelaku atau pihak lain dengan mengorbankan orang lain. Manajemen keuntungan ialah metode yang digunakan dalam penipuan kajian keuangan (*financial statement fraud*) pada suatu perusahaan. Penegasan ini sesuai dengan klaim (Adesya & Dewayanto, 2021) bahwa aktivitas yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk mengendalikan laba memiliki kaitan yang sangat erat dengan penipuan laporan keuangan.

Menurut Dirjen Pajak menyatakan bahwa terdapat wajib pajak badan berjumlah 700.000, namun berdasarkan data IAPI pada tahun 2019 hanya 2.000 perusahaan yang melakukan pelaporan keuangan perusahaan. Sedangkan perusahaan yang sudah melakukan pelaporan keuangan saja terdapat beberapa tindakan kecurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya melakukan tindak kecurangan juga yang tidak dapat diketahui dan dideteksi oleh pihak manapun (ACFE Indonesia Chapter, 2020).

Salah satu jenis penipuan yang paling umum adalah penipuan dalam laporan keuangan yang telah disiapkan organisasi. Seperti pada tahun 2015, ketika Toshiba Corp, sebuah perusahaan teknologi terkenal dengan akar Jepang, terlibat dalam kontroversi akuntansi di mana perusahaan tersebut memalsukan akun keuangan untuk mendongkrak pendapatan hingga US\$ 1,2 miliar. Temuan penyelidikan menunjukkan bahwa CEO Toshiba berada di bawah tekanan dari divisi bisnis untuk mencapai tujuan penjualan yang menantang untuk meningkatkan laba dan menunda pengungkapan kerugian perusahaan (sumber: liputan6.com). Saat tahun 2018, PT. Bank Bukopin Tbk memperbaiki keuntungan 2016 dari Rp. 1,08 triliun menjadi Rp. 183,56 miliar, dengan pendapatan kartu kredit menyumbang sebagian besar penurunan. Sebelum revisi, ekuitas Bank Bukopin tercatat Rp 9,53 triliun. Keduanya direvisi. Bank Bukopin mengatakan telah menginformasikan OJK dan KAP tentang kesalahan laporan keuangan (KAP) 2016. Dalam hal ini, laporan keuangan Bank Bukopin perlu direvisi selama tiga tahun. Bank Bukopin mengingkari aturan dalam hal ini.

Dewasa ini laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan diindikasikan adanya kecurangan (*Fraud*) yang ditujukan untuk menampilkan kinerja perusahaan agar terlihat baik oleh berbagai pihak yang berkepentingan demi kelangsungan hidup perusahaan. Teori *Fraud Diamond* dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecurangan (*Fraud*) pada kajian keuangan perseroan. Perseroan perbankan mempunyai sensitifitas yang tinggi terhadap isu-isu sosial dan keuangan yang terjadi di suatu negara, khususnya pada situasi pandemi Covid-19 pada kondisi kinerja perusahaan yang terungkap pada laporan keuangan perusahaan. Tingkat kecurangan pada laporan keuangan perusahaan perbankan di masa pandemi Covid-19 sangat mungkin terjadi, sehingga dibutuhkan instrumen *fraud diamond* dalam mendeteksi kecurangan-kecurangan tersebut. Penelitian mengenai kecurangan (*fraud*) sudah sering dilakukan kepada perusahaan manufaktur, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berbeda dan lebih menarik yaitu menganalisis kecurangan (*fraud*) melalui metode Analisa *Elemen Fraud Diamond* terhadap perseroan perbankan terdaftar di BEI.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### ***Financial Stability***

“*Financial stability* adalah suatu hal yang menggambarkan kondisi stabilitas keuangan apabila dilihat dari sisi keuangan perusahaan. Sehingga perusahaan dituntut untuk mempunyai kondisi stabilitas keuangan yang stabil (Poppy & Terzaghi M. Titan, 2017)”.

### ***Financial Target***

“*Financial target* adalah suatu risiko karena adanya tekanan yang terlalu berlebihan pada pihak manajemen agar mencapai target keuangan yang telah direncanakan oleh pihak direksi atau pemilik saham (Hernawan et al., 2021)”.

### ***External Pressure***

“*External Pressure* adalah suatu tekanan yang berlebihan yang dihadapi oleh pihak manajemen sehingga harus memenuhi harapan pihak ketiga atau pihak luar (Aulia, 2018)”.

### ***Ineffective Monitoring***

“*Ineffective Monitoring* adalah suatu keadaan yang menggambarkan tidak dilakukannya pengawasan yang efektif dalam melakukan pemantauan secara langsung mengenai tingkat kinerja disuatu perusahaan (Puspitadewi & Sormin, 2018)”.

### ***Change in Auditor***

“*Change in auditor* adalah pergantian auditor yang dilakukan disuatu perusahaan, untuk meminimalisasi terdeteksinya kecurangan laporan keuangan yang telah dilakukan (Dinata et al., 2019)”.

### ***Change of Director***

“Perubahan direksi merupakan penyerahan tanggung jawab dan wewenang direksi lama kepada direksi baru yang terpilih (Nugraheni & Triatmoko, 2018)”.

### III. METODE

Studi ini memakai SPSS dan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis numerik. Data sekunder untuk analisis ini adalah laporan keuangan 2017-2020 dari bank-bank BEI.

Dengan riset proyek, survei 51 bankir di BEI yang tersedia. Pemilihan purposive memilih sampel. Berikut ini adalah kondisi pengambilan sampel:

1) Untuk periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, kajian keuangan usaha Bank yang tercatat di BEI disajikan dalam mata uang rupiah.

2) Selama kurun waktu 2017–2020, semua bisnis perbankan yang menyediakan data terkait dengan variabel penelitian dapat diakses.

3) Organisasi perbankan yang menghasilkan uang antara 2017 dan 2020.

Ada 26 perusahaan yang memiliki masa studi 4 tahun berdasarkan prosedur sampel. Akibatnya, ada 104 sampel dalam penyelidikan ini. Metode dokumentasi dan tinjauan pustaka digunakan ketika mengumpulkan informasi riset tersebut.

#### Cara Analisa Data

Riset ini memakai SPSS 25 untuk menganalisis data. Paragraf selanjutnya menjelaskan teknik analisa informasi riset.

##### 1. Analisa Statistik Deskriptif

Analisa deskriptif merangkum variabel dependen dan independen (Anggraeni & Herijawati, 2018). Jelaskan minimum, maksimum, deviasi standar dan mean dengan memakai statistik deskriptif (standar deviasi).

##### 2. Pengujian Asumsi Klasik

Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi harus dijalankan untuk memastikan akurasi model (Ghozali, 2018).

###### a. Uji Normalitas

“Uji normalitas memeriksa apakah variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Grafik dan statistik dapat menentukan apakah tingkat residu terdistribusi secara teratur”.

###### b. Uji Multikolinearitas

“Uji multikolinearitas menentukan apakah analisa regresi dan variabel tidak terikat berkorelasi (independen). VIF dan Tolerance adalah metode multikolinearitas. Tidak ada multikolinearitas jika VIF 10 atau toleransi 0,10.

###### c. Uji Heteroskedastisitas

“Uji heteroskedastisitas menganalisis perbedaan varians residual. Heteroskedastisitas terjadi ketika ada pola titik-titik yang teratur, tetapi tidak ketika titik-titik Y ditempatkan secara sama rata di bawah dan di atas 0”.

###### d. Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi menguji hubungan antara periode t dan periode t-1 confounding error (Sari et al., 2020). Autokorelasi”:

1. “Apabila nilai DW kurang dari -2 berarti terjadi autokorelasi positif”.
2. “Apabila nilai DW diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi”.
3. “Apabila nilai DW lebih dari +2 berarti terjadi autokorelasi negatif”.

##### 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik satu variabel menjelaskan variabel lainnya (Rahmayuni, 2018). R<sup>2</sup>=0-1 Variabel yang lebih sedikit dapat menjelaskan variabel dependen dengan R<sup>2</sup> yang lebih rendah. R<sup>2</sup> mengukur seberapa baik satu variabel menjelaskan variabel lain (mendekati 1).

##### 4. Analisa Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda bertujuan agar memahami variabel terikat dipengaruhi oleh variabel tidak terikat. Regresi multiliner SPSS:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + e$$

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial t

Agar menentukan apakah faktor independen tertentu berdampak pada variabel dependen, dilaksanakan uji parsial (Aulia, 2018).

Kriteria berikut digunakan untuk membuat keputusan:

1. Variabel terikat tidak dipengaruhi variabel tidak terikat apabila Sig lebih besar 0,05.
2. Namun apabila Sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel tidak terikat mempengaruhi variabel terikat.

### b. Uji Simultan F

Dengan menguji beberapa jawaban sementara, kita dapat melihat adakah satu atau lebih variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Inggriani & Janamarta, 2019). Jika Sig kurang dari 0,05, maka variabel tidak terikat dan variabel terikat berhubungan. Untuk memiliki Sig lebih dari 0,05, tidak ada variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

## IV. HASIL

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,378 <sup>a</sup>	,143	,090	,06738878	1,935

a. Predictors: (Constant), X6\_DCHANGE, X2\_ROA, X1\_ACHANGE, X5\_ΔCPA, X3\_LEV, X4\_BDOUT

b. Dependent Variable: Y\_DACCIT

Sumber : SPSS Versi 25 hasil olah data

Koefisien determinasi adalah 0,090. Keuangan stabil, tujuan keuangan, tekanan luar, pemantauan yang tidak efisien, perubahan auditor, dan perubahan direktur masing-masing dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan sebesar 9%. Faktor-faktor yang hilang mempengaruhi 91% populasi.

**Uji Hipotesa**  
**a. Uji Parsial t**

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Parsial t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,089	,116		-,767	,445
	X1_ACHANGE	-,147	,053	-,266	-2,782	,006
	X2_ROA	1,093	,881	,123	1,240	,218
	X3_LEV	-,005	,132	-,004	-,038	,970
	X4_BDOUT	,149	,058	,252	2,548	,012
	X5_ΔCPA	,038	,020	,185	1,893	,061
	X6_DCHANG	,001	,015	,005	,046	,964
E						

a. Dependent Variable: Y\_DACCIT

1. Ambang batas signifikansi stabilitas keuangan menggunakan proksi ACHANGE adalah  $0,006 < 0,05$ . Maka stabilitas keuangan mempengaruhi penyimpangan kajian keuangan.
  2. Jawaban uji hipotesa target keuangan dilakukan dengan memakai ROA dengan ambang batas signifikansi sebesar  $0,218 > 0,05$ . Tujuan keuangan tidak berdampak pada penipuan laporan keuangan, disimpulkan.
  3. Ambang batas signifikansi untuk variabel tekanan eksternal menggunakan proksi LEV adalah  $0,970 > 0,05$ . Dengan demikian, tekanan dari sumber luar berdampak kecil pada penipuan laporan keuangan.
  4. Ambang batas signifikansi untuk proxy pemantauan yang tidak efektif dengan BDOUT adalah  $0,012 < 0,05$ . Sehingga dinyatakan bahwa kecurangan laporan keuangan adalah hasil dari pemantauan yang tidak memadai.
  5. Tingkat signifikan  $0,061 > 0,05$  diamati ketika proksi CPA digunakan untuk menguji hipotesis perubahan auditor. Ditentukan bahwa kecurangan laporan keuangan tidak terpengaruh oleh pergantian auditor.
  6. Ambang batas signifikansi untuk variabel Pergantian Direktur menggunakan proksi DCHANGE adalah  $0,964 > 0,05$ . Oleh karena itu, kecurangan laporan keuangan tidak terpengaruh oleh pergantian direktur.
- b. Uji Simultan F**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Simultan F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,073	6	,012	2,691	,019 <sup>b</sup>
	Residual	,441	97	,005		
	Total	,514	103			

a. Dependent Variable: Y\_DACCIT

b. Predictors: (Constant), X6\_DCHANGE, X2\_ROA, X1\_ACHANGE, X5\_ΔCPA, X3\_LEV, X4\_BDOUT

Uji simultan F memiliki taraf signifikansi  $0,019 < 0,05$ , dilihat dari tabel di atas. Kesimpulan: Kecurangan laporan keuangan secara bersamaan dipengaruhi oleh faktor keuangan stabil, sasaran keuangan, tekanan luar, pemantauan yang buruk, perubahan auditor, dan perubahan direktur.

#### V. KESIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesa yang sudah dilaksanakan, sehingga diperoleh simpulan sebagai yaitu :

- a. Stabilitas keuangan yang memiliki nilai substansial  $0,006 < 0,05$  mempengaruhi penyimpangan kajian keuangan.
- b. Penipuan laporan keuangan tidak terpengaruh oleh tujuan keuangan.  $0,218 > 0,05$  adalah nilai signifikan, oleh karena itu
- c. Hasil yang signifikan sebesar  $0,970 > 0,05$  diamati untuk Tekanan Eksternal, yang menunjukkan bahwa hal itu tidak berdampak pada penipuan laporan keuangan.
- d. Kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel pemantauan yang tidak efektif. Uji hipotesis, yang menghasilkan hasil signifikan  $0,012 < 0,05$ , berfungsi sebagai buktinya.
- e. Nilai signifikansi  $0,061 > 0,05$  ditemukan untuk pergantian auditor, yang menampilkan bahwa perubahan auditor tidak berdampak pada penyimpangan kajian keuangan.
- f. Perubahan direktur tidak memiliki dampak yang berarti terhadap penipuan laporan keuangan. Uji hipotesis yang menghasilkan hasil signifikan sebesar  $0,964 > 0,05$ , menjadi buktinya.
- g. Kecurangan laporan keuangan secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel keuangan stabil, sasaran keuangan, tekanan luar, pemantauan yang buruk, perubahan auditor, dan perubahan direktur dengan tingkat signifikansi  $0,019 < 0,05$ .

#### DAFTAR PUSTAKA

- ACFE Indonesia Chapter. (2020). *Survei Fraud Indonesia*.
- Adesya, K. P., & Dewayanto, T. (2021). *ANALISIS FINANCIAL STATEMENT FRAUD MENGGUNAKAN PERSPEKTIF TEORI FRAUD DIAMOND ( Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bergerak di Sektor Manufaktur Tahun 2016-2019 )*. 10, 1–13.
- Anggraeni, R. D., & Herijawati, E. (2018). Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan dan Kemudahan Perhitungan & Pembayaran Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Kewajiban Perpajakan Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Neglasari. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 16 No.1. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/PE>
- Aulia, H. (2018). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014 - 2016)*.
- Dinata, I. M. N., Suryandari, N. N. A., & Munidewi, I. . B. (2019). *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*.
- Eudia, F., & Wi, P. (2021). Audit Delay yang dipengaruhi Kualitas audit, ROA, DAR, dan CR Pada Perusahaan Properti Tahun 2017-2020. *NIKAMABI*, 1 No.1.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Hernawan, E., Cahyono, Y., Andy, Wi, P., & Alexander. (2021). Informasi Kebijakan Dividen Yang dipengaruhi Oleh Return On Asset , Leverage , dan Sales Growth. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/804/450>
- Inggriani, A., & Janamarta, S. (2019). Pengaruh Brand Name, Perceived Quality, Harga terhadap Keputusan Pembelian Bahan Bakar Minyak jenis Super, Studi Kausalitas pada Pengguna Motor Produksi Masal di Shell BSD 1 Jalan Pahlawan Seribu. *PRIMANOMICS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, 17 No. 3. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPEKTIF DIAMOND FRAUD THEORY (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *JURNAL AKUNTANSI DAN AUDITING*, 14(2), 118. <https://doi.org/10.14710/jaa.14.2.118-143>
- Poppy, I., & Terzaghi M. Titan. (2017). *Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. 3.
- Puspitadewi, E., & Sormin, P. (2018). PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 146–162. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i2.86>
- Rahmayuni, S. (2018). *Analisis Pengaruh Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016) Sri Rahmayuni*.

Sari, T. P., Indriana, D., & Lestari, T. (2020). *Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud : Prespektif Diamond Fraud Theory*. 20(2), 109–125.

<https://m.liputan6.com>